

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari tujuh hipotesis yang diuji, beberapa temuan penting dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Tax Planning* terhadap *Net Profit Margin*: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Tax Planning* dan *Net Profit Margin*. Ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan margin laba bersih perusahaan.
2. *Tax Avoidance* terhadap *Net Profit Margin*: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Tax Avoidance* terhadap *Net Profit Margin*. Ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak dapat mempengaruhi margin laba bersih, meskipun pengaruh ini mungkin tidak selalu positif tergantung pada bagaimana strategi tersebut diterapkan.
3. *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan: Terdapat pengaruh signifikan antara *Tax Planning* dan Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja finansial, meskipun dampaknya pada laba bersih mungkin membutuhkan waktu untuk terlihat secara langsung.
4. *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan: Terdapat pengaruh signifikan dari *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa strategi penghindaran pajak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, meskipun dampak ini dapat bervariasi tergantung pada persepsi investor dan pendekatan yang digunakan.
5. *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan: Terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* dan Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa margin laba bersih

memiliki hubungan langsung dengan nilai perusahaan, di mana peningkatan NPM dapat meningkatkan persepsi positif investor terhadap nilai perusahaan.

6. *Tax Planning* melalui *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan: Terdapat pengaruh signifikan dari *Tax Planning* melalui *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang efektif, melalui peningkatan *Net Profit Margin*, dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan secara signifikan.
7. *Tax Avoidance* melalui *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan: Tidak ditemukan pengaruh signifikan dari *Tax Avoidance* melalui *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa penghindaran pajak melalui peningkatan margin laba bersih tidak berkontribusi secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi Manajerial

1. Pengambilan Keputusan Strategis: Manajer perlu mempertimbangkan bahwa meskipun strategi *tax planning* dapat meningkatkan *Net Profit Margin*, dampaknya terhadap laba bersih dan nilai perusahaan mungkin tidak signifikan. Oleh karena itu, keputusan strategis harus didasarkan pada analisis yang lebih luas, termasuk faktor operasional dan pasar.
2. Kebijakan Pajak yang Berimbang: Perusahaan harus mengadopsi kebijakan pajak yang berimbang dan transparan untuk menghindari potensi risiko reputasi. Strategi pajak harus diintegrasikan dengan tujuan bisnis dan strategi operasional secara keseluruhan.
3. Perencanaan Jangka Panjang: Manajer harus merencanakan strategi jangka panjang yang mempertimbangkan dampak dari berbagai faktor terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Ini termasuk memperhitungkan pengaruh variabel-variabel selain strategi pajak dalam model keuangan perusahaan.

4. **Pengelolaan Risiko:** Mengingat risiko terkait dengan penghindaran pajak dan dampaknya terhadap reputasi perusahaan, manajer harus mengelola risiko secara proaktif dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi pajak yang berlaku.
5. **Inovasi dan Efisiensi:** Fokus pada inovasi dan peningkatan efisiensi operasional dapat memberikan dampak yang lebih langsung dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan strategi pajak. Manajer harus terus mencari cara untuk meningkatkan proses operasional dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. **Penggunaan Data Sekunder:** Penelitian ini mungkin mengandalkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Penggunaan data sekunder memiliki keterbatasan dalam hal validitas dan akurasi karena kemungkinan adanya kesalahan dalam pelaporan.
2. **Generalitas Hasil:** Hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk semua sektor industri, karena penelitian ini hanya berfokus pada beberapa perusahaan *retail* yang terdaftar di BEI. Industri lain mungkin memiliki dinamika yang berbeda terkait pengaruh *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan.
3. **Keterbatasan Variabel Lain:** Penelitian ini mungkin tidak memasukkan variabel lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, atau faktor eksternal lainnya. Hal ini dapat menyebabkan interpretasi yang kurang komprehensif terhadap hubungan antara variabel yang diteliti.
4. **Persepsi Investor:** Pengaruh dari strategi seperti *Tax Avoidance* sangat tergantung pada persepsi investor, yang bisa sangat subjektif dan bervariasi tergantung pada sentimen

pasar. Penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya menangkap nuansa dari bagaimana investor merespons strategi tersebut.

5. Metode Analisis: Pemilihan metode analisis dan model statistik yang digunakan dalam penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam menangkap kompleksitas hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Model yang lebih kompleks atau pendekatan yang berbeda mungkin dapat menghasilkan temuan yang berbeda.

5.4 Saran

1. Perbaiki Strategi *Tax Planning*: Perusahaan *retail* sebaiknya terus mengembangkan dan menyempurnakan strategi *tax planning* yang efektif untuk meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM). Namun, perusahaan juga harus mempertimbangkan bahwa peningkatan NPM melalui *tax planning* mungkin tidak selalu langsung berdampak pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih holistik dalam menerapkan strategi ini untuk mencapai hasil yang signifikan.
2. Evaluasi Efektivitas *Tax Avoidance*: Mengingat adanya pengaruh signifikan dari *Tax Avoidance* terhadap *Net Profit Margin* dan nilai perusahaan, perusahaan perlu secara rutin mengevaluasi efektivitas strategi penghindaran pajak yang diterapkan. Evaluasi ini harus mencakup analisis risiko dan manfaat, serta mempertimbangkan bagaimana strategi ini dapat disesuaikan untuk memaksimalkan keuntungan sambil mengurangi risiko hukum dan reputasi.
3. Fokus pada Faktor-Faktor Operasional: Mengingat pentingnya faktor operasional seperti strategi pemasaran, manajemen rantai pasokan, dan inovasi produk, perusahaan *retail* disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada aspek-aspek ini. Meskipun strategi pajak penting, faktor operasional sering kali memiliki pengaruh yang lebih langsung dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Analisis Lebih Mendalam: Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memahami mekanisme yang mendasari hubungan antara strategi pajak dan kinerja keuangan, khususnya dampaknya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dan memastikan bahwa dampak positif terhadap laba bersih dan nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
5. Keterlibatan Investor dan Pemangku Kepentingan: Untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan, perusahaan sebaiknya lebih melibatkan investor dan pemangku kepentingan dalam memahami strategi pajak yang diterapkan serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Langkah ini juga dapat mengurangi kekhawatiran terkait risiko regulasi atau reputasi yang mungkin muncul dari strategi pajak tertentu.

